

Sosialisasi Literasi Digital dan Pelatihan Google Form Bagi Guru SDN Kertaharja 02 untuk Meningkatkan Wawasan Teknologi Digital

Novian Adi Prasetyo¹, Muhammad Azrino Gustalika²

Program Studi Teknik Informatika, Institut Teknologi Telkom Purwokerto^{1,2}
Email Korespondensi: novian@itelkom-pwt.ac.id

Received 29 Mei 2022, Revised 24 Juli 2022, Accepted 22 November 2022

ABSTRAK

Perkembangan teknologi saat ini banyak memberikan efek positif bagi segala aspek kehidupan, namun teknologi juga dapat memberikan efek negatif jika implementasi tidak sesuai kebutuhan. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting untuk mewujudkan dan mengarahkan manusia berpikir kritis dan idealis. Pendidikan bisa juga disebut mata rantai dalam kehidupan. SDN Kertaharja 02 yang berada di kecamatan Pagerbarang kota Tegal, berada jauh dari pusat perkotaan. Kemampuan guru menggunakan teknologi di SDN Kertaharja 02 terbatas, tidak ada laptop, komputer dan peralatan yang mendukung pemanfaatan teknologi yang baik. Guru terbatas hanya menggunakan *smartphone* pribadi masing-masing. Sehingga perlu dilakukan pengenalan tentang literasi digital untuk para guru agar terhindar dari efek negatif teknologi dan dilakukan pengenalan platform *google form* untuk mempermudah kegiatan yang dilakukan di area lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil survei kepuasan yang dilakukan setelah kegiatan ini selesai data tersebut menunjukkan dampak pengabdian masyarakat yang dilakukan bahwa para guru merasa puas dan memberikan komentar positif kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen Institut Teknologi Telkom Purwokerto bersama mahasiswa kampus mengajar 3.

Kata kunci: Google Form, Literasi Digital, Penanganan Hoax

ABSTRACT

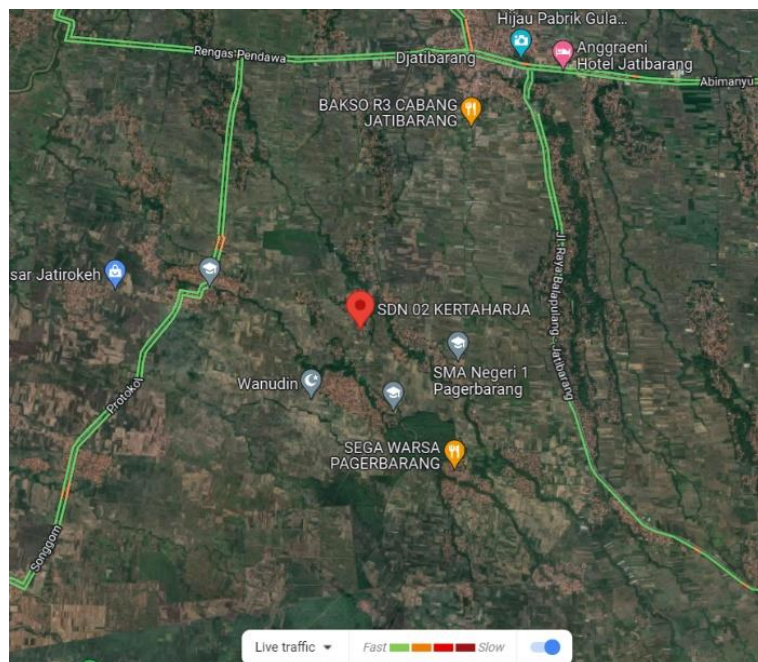
The development of technology today has many positive effects on all aspects of life, but technology can also have a negative effect if its implementation is not in accordance with its needs. Education is one of the important aspects to realize and direct people to think critically and ideally. Education can also be called the link in life. SDN Kertaharja 02, which is in Pagerbarang sub-district, Tegal city, is far from the urban center. The ability of teachers there to use technology is also limited, there are no laptops, computers and equipment that support good technology use. Teachers are limited to only using their own personal smartphones. So, it is necessary to introduce digital literacy for teachers to avoid the negative effects of technology and introduce the Google Forms platform to facilitate activities carried out in the school environment. Based on the results of the satisfaction survey conducted after this activity was completed, the data showed the impact of community service carried out that the teachers were satisfied and gave positive comments with the results of community service that had been carried out by lecturers of the Telkom Purwokerto Institute of Technology together with student kampus mengajar 3.

Keywords: Digital Literacy, Google Forms, Hoax Handling

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini banyak memberikan efek positif bagi segala aspek kehidupan, tak lepas juga pada aspek pendidikan dimana teknologi berperan penting dalam memberikan efektifitas proses pembelajaran. Pada masa sekarang seiring dengan berkembangnya zaman dan kemajuan sistem teknologi membuat semua kegiatan menjadi

lebih mudah, begitu pula dengan hadirnya teknologi ke dalam ranah pendidikan juga ikut mempermudah proses belajar mengajar saat ini. Kemudahan yang didapatkan melalui hadirnya teknologi *smartphone* dan laptop dapat menggantikan fungsi buku sebagai alat tulis dan monitor LCD yang dapat menggantikan papan tulis (Rezki Reza STAI Rakha Amuntai dkk., 2021). Namun teknologi juga dapat memberikan efek negatif jika implementasinya tidak sesuai kebutuhan. Dalam mendapatkan manfaat informasi diperlukan kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi digital pada praktik sosial, kesenjangan digital meyebabkan sulitnya dalam mendapatkan akses informasi atau kesulitan dalam penggunaan teknologi digital (Song dkk., 2020). Pendidikan merupakan salah satu aspek penting untuk mewujudkan dan mengarahkan manusia untuk berfikir kritis dan idealis. Kualitas kehidupan bangsa tergantung dari bagaimana pendidikan berjalan dengan semestinya, karena itu pendidikan disebut sebagai mata rantai dalam kehidupan bangsa. Suatu bangsa yang maju berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang dilaksanakan negara tersebut. Bangsa yang maju dan tentram akan terlihat dari bagaimana pelaksanaan pendidikan berjalan dengan baik atau tidak. Keberhasilan suatu bangsa dapat dilihat dari generasi penerus bangsa yang sukses (Hanifah Salsabila dkk., 2020).



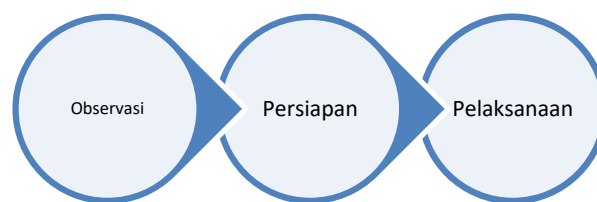
Gambar 1. Peta Lokasi SDN Kertaharja 02

Pada gambar 1 memaparkan peta lokasi SDN Kertaharja 02 yang berada di kecamatan Pagerbarang kota Tegal, berada jauh dari pusat perkotaan. Pada gambar 1 terdapat garis jalan berwarna hijau menunjukkan trafik lalu lintas yang padat, hal tersebut menentukan tingkat keramaian suatu lokasi, sehingga jika dilihat pada gambar 1 SDN Kertaharja 02 terletak dibagian yang jauh dari keramaian. Kemampuan guru disana dalam menggunakan teknologi juga terbatas, tidak ada laptop, komputer dan peralatan yang mendukung pemanfaatan teknologi yang baik. Guru terbatas hanya menggunakan *smartphone* pribadi masing-masing. Kondisi tersebut menimbulkan sebuah permasalahan terhadap aktifitas kegiatan manajemen sehari-hari. Kurangnya pemahaman tentang literasi digital meyebabkan tidak efektif dalam penggunaan perangkat teknologi, padahal dengan menerapkan teknologi yang baik akan mempermudah dalam pengumpulan data di setiap aktifitas pada sekolah tersebut (Fathoni dkk., 2022). Berdasarkan perkembangan teknologi untuk pendidikan yang telah dipaparkan pada

paragraf sebelum maka dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan pengenalan tentang literasi digital untuk para guru agar terhindar dari efek-efek negatif sebuah teknologi dan dilakukan pengenalan *platform google form* untuk mempermudah kegiatan yang dilakukan di area lingkungan sekolah (Tri Widodo dkk., 2021).

METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini merupakan bentuk kegiatan yang di selenggarakan oleh mahasiswa kampus mengajar angkatan 3 dan dosen pembimbing lapangan yang berasal dari Institut Teknologi Telkom Purwokerto. Kegiatan ini berlangsung dengan tahapan seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Observasi

Mahasiswa kampus mengajar angkatan 3 melaksanakan observasi terhadap kondisi di sekolah selama 1 bulan. Menjelaskan tentang kondisi sekolah tersebut dan memaparkan bahwa sekolah selama ini kurang mendapatkan perhatian yang layak oleh dinas setempat terkait dengan literasi digital dan teknologi yang di pakai sekolah pada saat pembelajaran.

Persiapan

Mahasiswa kampus mengajar angkatan ke 3 melakukan diskusi dengan dosen pembimbing untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Dalam diskusi tersebut dosen pembimbing lapangan dari Institut Teknologi Telkom Purwokerto melakukan analisa dan persiapan untuk pelatihan *google form* sebagai pendukung literasi digital yang bisa di gunakan oleh guru dalam menunjang pembelajaran terutama pada saat pandemi covid seperti ini.

Pelaksanaan

Dosen pembimbing lapangan dari Institut Teknologi Telkom Purwokerto menjadi narasumber dalam pelatihan google untuk guru sekolah tersebut dalam rangka meningkat literasi digital yang ada di sekolah. Kegiatan pelaksanaan dibantu oleh 2 mahasiswa dari Institut Teknologi Telkom Purwokerto dan 5 mahasiswa dari kampus mengajar angkatan 3.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK



Gambar 3. Kegiatan Observasi oleh Mahasiswa Kampus Mengajar 3

Observasi dilakukan secara luring oleh mahasiswa kampus mengajar 3, pada gambar 3 merupakan dokumentasi proses observasi yang dilakukan pada sekolah. Hasil observasi yang dilakukan selama 1 bulan menunjukkan bahwa pemahaman teknologi yang kuasai oleh guru sangatlah terbatas, hal tersebut didukung dengan hanya tersedianya 1 perangkat komputer yang jarang digunakan.



Gambar 4. Kegiatan diskusi daring dengan Mahasiswa Kampus Mengajar 3

Persiapan dilakukan secara daring melalui *google meet*, pada gambar 4 merupakan dokumentasi proses persiapan yang dilakukan antara dosen pembimbing dan mahasiswa kampus mengajar 3. Hasil dari persiapan tersebut merupakan susunan kegiatan pengabdian masyarakat yang dapat dilihat pada gambar 5.

Tabel 1. Susunan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SDN Kertaharja 02

No	Materi	Pengisi
1	Literasi Digital	Novian Adi Prasetyo, S.Kom. M.Kom.
2	Penanggulangan Berita Hoax	Muhamad Azrino Gustalika, S.Kom., M.Tr.T.
3	Praktik Pelatihan Google Form	Mahasiswa Kampus Mengajar 3

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di SDN Kertaharja 02 sesuai dengan susunan pada tabel 1. Pemaparan materi tentang literasi digital dilakukan oleh dosen dari Institut Teknologi Telkom Purwokerto yaitu Novian Adi Prasetyo, S.Kom. M.Kom., pemaparan tersebut diterima baik oleh guru-guru SDN Kertaharja 02. Dalam pemaparan tersebut dijelaskan bahwa teknologi internet saat ini sudah berkembang sangat pesat, media sosial tumbuh begitu pesat sehingga sangat diperlukan kehati-hatian dalam penggunaan media

sosial terutama dalam mengunggah data-data pribadi. Pemaparan materi tentang penanggulangan berita *hoax* dilakukan oleh dosen dari Institut Teknologi Telkom Purwokerto yaitu Muhamad Azrino Gustalika, S.Kom., M.Tr.T., isi dari materi tersebut membahas tentang cara-cara mengetahui berita *hoax* agar para guru terhindar dari berita-berita *hoax* yang beredar, terlebih pada dunia pendidikan sering kali menjadi sasaran penyebaran informasi *hoax*. Pada gambar 5 merupakan dokumentasi dari pemaparan materi literasi digital dan penanganan *hoax*.



Gambar 5. Pemaparan Materi Literasi Digital

Kegiatan berikutnya adalah praktik pelatihan penggunaan *google form* yang dilakukan oleh mahasiswa kampus mengajar 3, kegiatan pelatihan dilakukan dengan memberikan contoh penggunaan *google form* dengan studi kasus pembuatan form untuk daftar hadir rapat. Pada gambar 6 merupakan hasil *google form* yang telah berhasil dibuat pada saat pelatihan bersama. Selanjutnya, semua guru mencoba dalam pembuatan *google form* tersebut, dari 12 guru yang mencoba hanya terdapat 4 guru yang berhasil mengimplementasikan *google form* pada studi kasus yang sama. Pada gambar 7 merupakan proses pelatihan yang dilakukan oleh mahasiswa ke pada guru, terlihat bahwa proses pelatihan berjalan dengan baik.

Gambar 6. Hasil Google Form



Gambar 7. Praktik Pelatihan Google Form

Bersarkan hasil survei kepuasan yang dilakukan setelah kegiatan ini selesai dapat dilihat pada tabel 2, data tersebut menunjukkan dampak pengabdian masyarakat yang dilakukan bahwa para guru merasa puas dan memberikan komentar yang positif dengan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen Institut Teknologi Telkom Purwokerto bersama mahasiswa kampus mengajar 3.

Tabel 2. Komentar Kepuasan Peserta Pengabdian Masyarakat

No	Responden	Pendapat	Saran
1	Khadroni	Sangat diperlukan untuk meajukan pendidikan khususnya tingkat SD	Terus berlanjut khususnya IT. Biar siswa dan guru guruya tidak gaktek
2	Aji Susanto	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SD Kertahajra ini sangat baik dan bermanfaat untuk menambah wawasan penggunaan teknolgi dalam dunia pendidikan	Perbanyak lagi pemanfaatan-pemanfaatan teknologi yang baru
3	Catur Bowo	Kegiatan yang dilaksanakan sangat membantu kelancaran dan kebaikan di masyarakat	Agar dapat memperbanyak kegiatan yang dapat membantu masyarakat
3	Mahfrudin	Sangat bermanfaat sekali	Seharisnya dilaksanakan di tiap sekolah yang ada di wilayah Kab. Tegal
4	Rojikhin	Sangat membantuk pelaksanaan pembelajaran di SD Kertaharja 02	Lebih di tingkatkan lagi pengabdiannya semoga bermanfaat
5	Sri Rejeki Rozaliyah	Sangat bermanfaat dan sangat mengedukasi	Kegiatan seperti ini seharusnya lebih diadakan

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di SDN Kertaharja 02 mendapat respon yang baik dari para guru dan memberikan dampak sesuai dengan harapan para guru. Materi literasi digital dan penanggulangan *hoax* mampu menambahkan wawasan tentang teknologi yang terbaru serta mampu memberikan kemampuan untuk menjaga data pribadi agar tidak mudah dicuri oleh orang lain. Pelatihan *google form* mampu memberikan ketrampilan baru bagi guru dalam pemanfaatan teknologi, namun hasil pelatihan tersebut masih perlu dilakukan dengan waktu yang lebih lama agar semua guru dapat menyelesaikan pembuatan *google form* sampai dapat diimplementasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami berikan kepada Institut Teknologi Telkom Purwokerto yang telah memberikan dukungan materi dan pendanaan pada kegiatan ini. Kepada kepala sekolah dan guru-guru SDN Kertaharja 02 yang telah bersedia menjadi narasumber dalam survey kepuasan pengabdian masyarakat. Kepada mahasiswa kampus mengajar 3, Khaefiatun Nascha dari STKIP PGRI Jombang, Elshalisutra Agustin dari Universitas Negeri Semarang, Vivi Triyani dari Universitas Pancasakti Tegal, Sherina Anggita Putri dari Universitas Pancasakti Tegal, Nur Apriliani dari Universitas Muhadi Setiabudi. Kepada Alfi Faiqoh dan Mufid Al Fikri mahasiswa dari Institut Teknologi Telkom Purwokerto. Pada gambar 8 merupakan dokumentasi bersama semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat di SDN Kertaharja 02.



Gambar 8. Dokumentasi Setelah Pengabdian Masyarakat Selesai

DAFTAR PUSTAKA

- Fathoni, M. Y., Nisa, R., Amriza, S., Wijayanto, S., Januarita, D., Prasetyo, Y. D., & Informasi, P. S. (2022). Pengembangan Kompetensi Bahan Ajar Pada Sekolah Dasar Negeri Panembangan Cilongok Menggunakan Prezi. *Online) Indonesian Journal of Community Service and Innovation (IJCOSIN)*, 2(1), 7–13. <https://doi.org/10.20895/ijcosin.v2i1.414>
- Hanifah Salsabila, U., Ulil Ilmi, M., Aisyah, S., Saputra, R., Agama Islam, P., Ahmad Dahlan Jalan Ring Road Selatan, U., & Yogyakarta, B. (2020). Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi. *Journal on Education*, 03(01).
- Rezki Reza STAI Rakha Amuntai, M., Selatan, K., & STAI Rakha Amuntai, S. (2021). PENGARUH SUPERVISI TEKNOLOGI PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA TENAGA PENGAJAR. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 1, 84–92.
- Song, Z., Wang, C., & Bergmann, L. (2020). China's prefectural digital divide: Spatial analysis and multivariate determinants of ICT diffusion. *International Journal of Information Management*, 52, 102072. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102072>
- Tri Widodo, S., Ansori, I., ZaenalAbidin, H., Yulianto, S., Suharto, N., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., & Ilmu Pendidikan, F. (2021). UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELALUI PEMANFAATAN APLIKASI GOOGLE FORM DI SEKOLAH DASAR. *Communnity Development Journal*, 2(2), 395–400.